

# THE INFLUENCE OF FIELD TRIP METHOD ON THE ABILITY TO WRITE POETRY IN STUDENT, SUB THEME :”I AND MY GOALS”

**Kreshna B. Pratama**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan., Indonesia

Email : [krishna27790@gmail.com](mailto:krishna27790@gmail.com)

## Abstract

Indonesian language learning in elementary schools is carried out with the aim that students are able to practice listening, speaking, reading, and writing skills. The Indonesian language learning method used in elementary schools is still a conventional learning method. Such a situation occurs in learning at SDN Siwalanpanji Sidoarjo, which results in the low writing ability of students, especially writing poetry. One effort to overcome this problem is the use of the field trip method in learning Indonesian language poetry writing material for fourth grade students at SDN Siwalanpanji Sidoarjo. This research was conducted to find out whether the field trip method had an effect on the ability and learning outcomes of Indonesian language learning materials for poetry writing in the fourth grade students of SDN Siwalanpanji Sidoarjo. This research is an experimental study using a nonequivalent control group design with a population of 20 students. The sample in the study was taken using a saturated sampling technique, so that the entire population was sampled, namely 10 students of class IVA as the experimental class and 10 students of class IVB as the control class. Interview data collection techniques, documentation, tests, and questionnaires (questionnaire). The research instrument used interview guidelines, documents, tests, and questionnaires. Data analysis techniques are validity, reliability, normality, homogeneity, and hypothesis testing. Calculation of data analysis using the SPSS version 23 program. The results obtained from the Paired Samples T-test are with a tcount of 16,054 so that t-count (16,054) ttable (1,949) then H1 is rejected and H0 is accepted. In addition it is supported from the value of Sig. (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ , then H1 is rejected and H0 is accepted, namely there is a difference between the two variances of the pre-test and post-test data. So it can be concluded that the field trip learning method has an effect on students' poetry writing skills in the thematic learning of the sub-theme I and my ideals.

**Keywords:** field trip method, poetry writing skills

## Abstrak

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dilaksanakan dengan tujuan agar siswa mampu melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Metode pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah dasar masih berupa metode pembelajaran konvensional. Keadaan seperti itu terjadi pada pembelajaran di SDN Siwalanpanji Sidoarjo, yang berakibat pada rendahnya kemampuan menulis siswa khususnya menulis puisi. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Siwalanpanji Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode karyawisata berpengaruh terhadap kemampuan dan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Siwalanpanji Sidoarjo. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen menggunakan nonequivalent control group design dengan jumlah populasi 20 siswa. Sampel dalam penelitian diambil dengan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel yakni 10 siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan 10 siswa kelas IVB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, tes, dan kuesioner (angket). Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, dokumen, tes, dan angket. Teknik analisis data yakni validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan pengujian hipotesis. Perhitungan analisis data menggunakan program SPSS versi 23. Hasil yang diperoleh dari uji Paired Samples T-test yaitu dengan nilai thitung sebesar 16.054 sehingga t-hitung (16.054) ttabel (1,949) maka H1 ditolak dan H0 diterima. Selain itu didukung dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H1 ditolak dan H0 diterima yaitu adanya perbedaan antara kedua varians data pre-test dengan post-test tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran karya wisata berpengaruh terhadap Kemampuan menulis puisi siswa pada pembelajaran tematik subtema Aku dan cita-citaku.

Kata Kunci- metode karya wisata, kemampuan menulis puisi

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra, dimana terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk keterampilan menyimak dan berbicara terjadi dalam komunikasi secara lisan, sedangkan untuk keterampilan membaca dan menulis terjadi dalam komunikasi secara tertulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan satu dengan yang lain. Pembelajaran bahasa di sekolah sangat penting, termasuk menulis puisi merupakan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam pembelajaran di kelas IV terdapat kompetensi dasar mengenai menulis puisi bebas dengan pemilihan kata yang tepat.

Dalam kegiatan pembelajaran, mayoritas guru kurang melibatkan langsung siswanya mengamati objek yang akan ditulis. Hal ini menyebabkan materi pembelajaran menulis puisi di sekolah yang disajikan menjadi kurang menarik dan terkesan membosankan, sehingga hal itu membuat siswa merasa jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran menulis puisi seringkali membuat siswa merasa kesulitan ketika akan mengembangkan gagasan atau ide mereka, menemukan kata pertama dalam puisinya, mengembangkan ide menjadi puisi karena belum terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya ke dalam puisi. Pada dasarnya keterampilan menulis sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide. Perlu adanya pelatihan terus menerus agar siswa lebih terlatih. Dalam menulis, latihan merupakan kunci yang paling utama untuk mencapai predikat “mampu menulis dengan baik dan benar”.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan materi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah saat ini menggunakan pembelajaran Tematik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran menulis puisi bertujuan untuk meningkatkan daya pikir imajinasi siswa. Siswa harus mengeluarkan semua yang ada pada pikirannya, dan mengungkapkannya dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Manfaat dari menulis puisi yaitu dapat (1) melatih kita berani mengekspresikan diri melalui kata-kata tanpa harus ada teman bicara secara langsung, dan (2) membiasakan diri berpikir dan berbahasa dengan baik. Kegiatan menulis puisi melibatkan otak dan indra, kegiatan menulis merupakan salah satu hal penting yang kamu lakukan di sekolah. Puisi adalah buah pikiran, perasaan dan pengalaman penyair yang diekspresikan dengan media bahasa yang khas dan unik.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik yang cermat terhadap variabel tertentu karena penelitian ini bermaksud untuk menghilangkan subjektif dalam penelitian.

### B. Rancangan/desain Penelitian

Rancangan/desain yang digunakan adalah desain kelompok kontrol non-ekuivalen (nonequivalent control group design). Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberikan suatu tindakan yang disebut treatment yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang akan diberi treatment atau perlakuan tertentu, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok dengan pembelajaran menggunakan ceramah tidak menggunakan metode karya wisata.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN Siwalanpanji Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yang berlangsung pada tahun ajaran 2021/2022.

#### D. Populasi dan Sampel

##### Populasi dan Sampel Penelitian

###### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang berkualitas dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditemukan kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV Sekolah Dasar berjumlah 20 orang, di SDN Siwalanpanji Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur pada semester genap 2021/2022.

**Tabel 2.1 Rincian Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah
Kontrol (V-A)	10 Siswa
Eksperimen (V-B)	10 Siswa

###### 2. Sampel Penelitian

Sampel sebagai data pendukung dari sebuah penelitian. Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang digunakan pada populasi tersebut, bila populasi berjumlah besar maka peneliti tidak mungkin meneliti dan mempelajari semua yang terdapat pada populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik Non Probability Sampling. Non Probability Sampling merupakan sebuah cara pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur atau anggota dalam populasi untuk dijadikan sebagai sampel.

Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu Sampling Insidental. Sampling Insidental merupakan sebuah cara untuk menentukan sampel dalam penelitian berdasarkan kebetulan atau insidental, atau bisa dikatakan subjek yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian, jika peneliti merasa subjek yang ditemukan sesuai dan dapat digunakan sebagai sumber data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jumlah siswa kelas IV Sekolah Dasar 20 siswa di SDN Siwalanpanji Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, pada semester genap 2021/2022.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh metode karya wisata dalam pembelajaran tematik pada subtema Aku dan Cita-Citaku terhadap kemampuan menulis puisi di sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari sampai 25 Januari 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 perempuan, yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas Eksperimen yang diikuti oleh 10 siswa dan kelas kontrol oleh 10 siswa. Adapun pada kelas kontrol, guru hanya mengajarkan dengan pembelajaran konvensional saja, sedangkan pada kelas eksperimen, pembelajaran menggunakan metode karya wisata yaitu pembelajaran yang mengajak siswa untuk Mengunjungi obyek-obyek dalam rangka untuk menambah dan memperluas wawasan obyek yang dipelajari dan bahan ajar siswa (BAS).

#### 2. Pengolahan Data

##### a. Analisis Instrumen Tes

Mengetahui kevalidan dan reliabilitas butir tes yang digunakan. Untuk melakukan uji validitas tes, peneliti ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dan Validasi instrumen pada penelitian yaitu berupa lembar validasi kelayakan lembar tes dengan validator tes yaitu M. Khusni Mubarak, SHI., M.Pd.I.

###### 1) Penilaian Tes

Lembar soal tes diberikan kepada siswa yang digunakan pada penelian hasil belajar yaitu (post-tes) harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain yaitu validitas dan reliabilitas. Adapun kriteria kevalidan tiap soal pada penelitian tes sebagai berikut.

##### a) Hasil uji validasi tes

Tabel 3.1 Uji Validasi Tes *Pretest*

Item Soal	r hitung	r tabel	Sig.	$\alpha$ (Alpha)	Ket
1	0,718	0,707	0,019	0,05	Valid
2	0,854	0,707	0,451	0,05	Valid
3	0,666	0,707	0,252	0,05	Valid
4	0,781	0,707	0,008	0,05	Valid
5	0,887	0,707	0,052	0,05	Valid
6	0,652	0,707	0,041	0,05	Valid
7	0,528	0,707	0,227	0,05	Valid
8	0,854	0,707	0,257	0,05	Valid

9	0,717	0,707	0,313	0,05	Valid
10	0,854	0,707	0,046	0,05	Valid
11	0,899	0,707	0,250	0,05	Valid
12	0,250	0,707	0,002	0,05	Tidak Valid
13	0,852	0,707	0,019	0,05	Valid
14	0,718	0,707	0,015	0,05	Valid
15	0,730	0,707	0,016	0,05	Valid
16	0,642	0,707	0,045	0,05	Valid
17	0,620	0,707	0,056	0,05	Valid
18	0,816	0,707	0,004	0,05	Valid
19	0,126	0,707	0,038	0,05	Tidak Valid
20	0,857	0,707	0,072	0,05	valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan bantuan dengan program SPSS 23. Maka itu data menunjukkan bahwa dari 20 butir soal, hanya 18 butir soal yang valid, karena nilai r hitung lebih dari nilai r tabel (0,632) dan nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05. Karena yang tidak valid maka itu di revisi / diperbaiki.

**b. Hasil uji reliabilitas**

Tabel 3.2 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha		N of Items		
		.924	10	
Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha		Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		N of Items
		.760	.782	10
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	84.8000	58.844	.577	.921
y2	84.8000	55.067	.783	.916
y3	84.8000	56.844	.604	.921
y4	84.7000	59.789	.467	.923
y5	84.7000	56.900	.850	.916
y6	85.1000	59.433	.406	.925
y7	84.9000	56.322	.665	.919
y8	84.9000	60.322	.274	.928
y9	84.7000	56.900	.850	.916
y10	84.8000	58.178	.663	.920
y11	84.9000	56.544	.515	.924
y12	84.9000	56.767	.868	.916
y13	84.8000	58.844	.577	.921
y14	85.2000	54.178	.835	.915
y15	84.7000	57.122	.585	.921
y16	84.8000	56.178	.671	.919
y17	84.8000	58.844	.577	.921
y18	84.6000	60.711	.378	.925
y19	84.8000	61.067	.297	.926
y20	85.0000	57.111	.610	.920

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas menggunakan bantuan dengan program SPSS 23, diketahui angka dari butir soal diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang digunakan sebagai  $r_{hitung}$  yaitu  $r_{11} = 0,924$  untuk  $N = 10$  dengan hasil keputusan jika  $r_{11} > 0,632$  maka dikatakan reliabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dikatakan reliabel.

**1. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Karya Wisata**

Hasil pembelajaran menggunakan model Karya Wisata yang telah divalidasi oleh ahli Test mengalami presentase peningkatan.

a. Kelompok eksperimen

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa kelompok eksperimen adalah 55 dan nilai tertinggi mencapai 70 dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 58%. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 80 sedangkan nilai tertinggi mencapai 100 dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 89,3%.

b. Kelompok kontrol

Hasil dari *pretest* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa kelompok kontrol yaitu 35 dan nilai tertinggi mencapai 60 dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 47%. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40 dan nilai tertinggi mencapai 70 dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 54,5%.

**2. Analisis Hasil Tes**

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Uji prasyarat tersebut yaitu data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil instrumen penilaian *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang didapatkan adalah hasil dari observasi model pembelajaran Karya Wisata (X) dan Kemampuan Menulis Puisi (Y) yang sudah diperoleh dari penelitian. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorof smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikan.  $Sig(2-tailed) > 0,05$  maka residual berdistribusi normal,  $Sig(2-tailed) < 0,05$  maka residual tidak berdistribusi normal.

Menentukan Hipotesis dalam Uji Normalitas Regresi :

$H_0$ : Residual berdistribusi normal

$H_1$ : Residual tidak berdistribusi normal

Hasil Uji Normalitas ini dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan SPSS 16.0 diperoleh output adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
	N	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.12094354
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.114
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dapat diperoleh berdasarkan perhitungan dengan SPSS 23 pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa diperoleh nilai probabilitas Sig. (200) yang lebih dari 0,05 maka residual berdistribusi diterima sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 3.4 Uji Normalitas Kontrol  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.11711364
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.127
	Negative	-.157
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dapat diperoleh berdasarkan perhitungan dengan SPSS 23 pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa diperoleh nilai probabilitas Sig. (200-) yang lebih dari 0,05 maka residual berdistribusi diterima sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama.

Dalam pengujian homogenitas ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Adapun kriteria keputusan uji homogenitas yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.5 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen  
Test of Homogeneity of Variances

Post-test				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1.911	2	4	.262	

Dapat diperoleh berdasarkan perhitungan dengan SPSS 23 berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah sebesar  $0,262 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok *Post-test* kelas eksperimen, maka salah satu dari uji independent sample t test sudah dapat terpenuhi.

Tabel 4.8 Kelas Kontrol  
Test of Homogeneity of Variances

Pos-test				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.764	1	5	.002	

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah sebesar  $0,002 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok *Post-test* kelas kontrol, maka salah satu dari uji independent sample t test kurang dapat terpenuhi.

3) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh, peneliti menggunakan uji *T-test* untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran karya wisata terhadap kemampuan menulis puisi siswa pada pembelajaran tematik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 23 yaitu dengan teknik analisis Independent-Sampel T test. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil *posttest* dua sampel penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam uji hipotesis *pretest* adalah:

Tabel 4.6 Output Uji Paired Samples Test Pada Kelas Eksperimen  
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-test - Post-test	31.3000	6.16532	1.94964	-35.71040	-26.88960	-16.054	9	.000

Berdasarkan tabel 4.9 menggunakan bantuan dengan SPSS 23, maka diperoleh hasil instrument penilaian *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (16.054)  $t_{tabel}$  (1,949) maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Selain itu didukung dari nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya ada perbedaan antara kedua varians data *pre-test* dan *post-test* tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua varians *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yaitu “adanya pengaruh metode pembelajaran karya wisata terhadap kemampuan menulis puisi siswa.”

### 3. Analisis Data Akitivitas Siswa

Uji aktivitas adalah uji untuk mengetahui presentase aktivitas siswa pada saat menggunakan metode karya wisata terhadap kemampuan menulis puisi pada kelas IV pada SDN Siwalan Panji Sidoarjo yang diberi perlakuan dengan menggunakan kriteria sebagai keaktifan siswa.

Tabel 4.7 Aktivitas Siswa di Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor
1	Dia Diva Rahayu	80
2	Fania Shifa Az'zahro	88
3	Gibran Althaf Ramadhan	100
4	Hisako Kindaori Hariansyah	85
5	Ivanzio Bismantara	100
6	Khansa Firzanah Zahirah	95
7	Mochamad Yusuf Ath Taariq	90
8	Muchamad Ambiyail	80
9	Muchamad Nur Hasan	95
10	Muhammad Husni Badruttamami	80
Jumlah Akhir		89,3%

Dapat disimpulkan bahwa dari data tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pada kelas eksperimen secara keseluruhan sudah tergolong sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran, ditandai dengan adanya aktivitas siswa dalam setiap langkah-langkah pembelajaran dengan nilai rata-rata 89,3%.

Dari data diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada kelas kontrol secara keseluruhan sudah tergolong cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran, ditandai dengan adanya aktivitas siswa dalam setiap langkah-langkah pembelajaran dengan nilai rata-rata 54,5%.

### 4. Analisis Data Respon Siswa

Respon siswa adalah tanggapan dan reaksi siswa yang dilihat dari hasil angket respon yang diberikan pada siswa kelas IV SDN Siwalanpanji terhadap metode karya wisata pada materi aku dan cita-citaku. Uji coba dilakukan pada 2 kelas dengan jumlah total responden sebanyak 20 siswa yaitu 10 siswa dari kelas IVA dan 10 siswa dari kelas IVB. Setelah siswa diajak berkunjung ke halaman luar kelas untuk mengamati benda/ tempat/ orang/ suasana yang ada di sekitarnya secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 2-4 siswa). Pembelajaran di luar kelas dengan metode karya wisata, siswa diminta mengisi angket respon berupa angket tertutup.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, siswa memberikan respon kuat terhadap media pembelajaran komik dengan rata-rata persentase skor sebesar 73,9% yang ditunjukkan pada table dibawah ini :

Tabel 4.8. Hasil Analisis angket respon siswa terhadap Metode Karya Wisata

Aspek	Indikator	Respon Siswa		
		Persentase Skor (%)	Kategori Skor	
Tanggapan	Format	Penggunaan visual (halaman luar kelas)	73,2	Kuat
	Relevansi	Kaitan materi dengan pengamatan siswa, kebermanfaatan materi, dan kecocokan dengan kebutuhan siswa	73,3	Kuat
Rata-rata respon pada aspek tanggapan			73,4	kuat
Reaksi	Ketertarikan	Contoh konkret, visual yang menarik, kebosanan, rasa ingin tahu, dan partisipasi siswa.	74,5	Kuat
	Kepuasan	Perasaan positif siswa tentang pengalaman belajar mereka.	74,8	Kuat
	Percaya diri	Harapan positif siswa bahwa dia akan berhasil/sukses.	75,5	Kuat
Rata-rata respon secara keseluruhan			444,7	
			74	Kuat

Respon siswa dikatakan sangat kuat apabila hasil angket respon berkisar antara 81% - 100%, kuat berkisar antara 61% - 80%, cukup berkisar antara 41% - 60%, lemah berkisar antara 21% - 40%, dan sangat lemah berkisar antara 0% - 20% (Riduwan, 2007).

Respon yang sangat kuat pada indikator pemahaman siswa diperoleh karena metode pembelajaran Karya wisata dapat membantu siswa dalam memahami materi aku dan cita-citaku pada tema 6 subtema 1 pembelajaran puisi dengan mudah dipahami oleh siswa dan dapat menambah wawasan siswa.

Pada aspek tanggapan rata-rata persentase skor sebesar 73,4%, pada aspek reaksi diperoleh skor sebesar 74,5%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan pengamatan di halaman luar kelas. Pada Rata-rata respon secara keseluruhan sebesar 74%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan membaca dan menulis puisi ini membuat siswa tertarik dengan materi aku dan cita-citaku dan tidak membosankan sehingga merangsang rasa ingin tahu siswa. Siswa merasa senang dengan cara penyampaian materi aku dan cita-citaku dalam pembelajaran Karya wisata ini sehingga siswa ingin mengetahui lebih lanjut mengenai menuangkan ide dan gagasan siswa dalam menulis puisi sehingga membuat siswa merasa yakin bahwa materi yang disampaikan dalam pembelajaran Karya wisata ini dapat memberi pengetahuan baru dan siswa juga yakin dengan kemampuannya untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar menulis, khususnya menulis teks puisi.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran Karya wisata terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 1 (aku dan cita-citaku) pada siswa kelas IV SDN Siwalanpanji sebagai berikut.

### 1. Adanya Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas sebagai perbandingan yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran karya wisata dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Dari kedua kelas tersebut meskipun di kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran karya wisata tetapi siswa kurang berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga harus didukung dengan media yang cocok dengan model yang diterapkan. Dengan penggunaan metode pembelajaran karya wisata ini dan media yang digunakan akan membuat siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap Kemampuan menulis puisi siswa. Sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran terlihat membosankan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Meskipun siswa kurang berantusias, hasil tes yang diperoleh siswa berpengaruh terhadap Kemampuan menulis puisi siswa yang dapat dilihat dari data yang terkumpul yaitu berupa data pre-test dan post-test.

Dari hasil data pre-test yang telah diperoleh di kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan rata-rata yang tidak terlalu jauh berbeda. Dimana nilai pre-test rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 54,5 dan 89,3..

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 89,3% untuk pretest sedangkan untuk posttest sebesar 54,5%. Maka itu pembelajaran dengan menggunakan metode

pembelajaran karya wisata dapat cukup membantu dalam meningkatkan hasil Kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini juga ditunjukkan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap belajar siswa, maka itu dapat dilakukan pengujian hipotesis pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t yaitu Uji Paired Samples T-test.

Hasil yang diperoleh dari uji Paired Samples T-test yaitu dengan nilai thitung sebesar 16.054 sehingga t-hitung (16.054) > ttabel (1,949) maka H1 ditolak dan H0 diterima. Selain itu didukung dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima yaitu adanya perbedaan antara kedua varians data pre-test dengan post-test tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran karya wisata berpengaruh terhadap Kemampuan menulis puisi siswa pada pembelajaran tematik subtema Aku dan cita-citaku.

## **2. Aktivitas siswa dalam menggunakan metode karya wisata**

Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan. Awalnya memerlukan jumlah siswa sebanyak 32 siswa yang tersebar dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan kelas kontrol untuk mengetahui aktivitas siswa dengan cara metode pembelajaran karya wisata Sampel tersebut diperkecil sehingga menjadi 20 siswa yang tersebar dalam dua kelas, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang berada di Indonesia. Meskipun sampel diperkecil, aktivitas siswa dapat berjalan lancar dan dapat dilihat dari hasil data yang terkumpul

Hasil data dari aktivitas siswa yang telah diamati oleh pengamat yaitu teman sejawat menunjukkan bahwa adanya aktivitas siswa selama proses pembelajaran tematik dengan subtema Aku dan Cita-citaku pada pembelajaran ke-1 dengan adanya menerapkan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran karya wisata sangat aktif dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini yang ditunjukkan dengan perolehan rata-rata pada kelas eksperimen sebanyak 89,3% sangat baik dan pada kelas kontrol sebesar 54,5% yang tergolong cukup baik.

## **3. Respon Siswa Dalam Menggunakan Metode Karya Wisata**

Pada pembelajaran metode karya wisata mereka terlihat aktif dalam proses pembelajaran, disini proses mental mereka bekerja, sebelum melakukan tugas menulis puisi, siswa diberi kesempatan mengamati lingkungan diluar kelas kemudian mencari dan menentukan judul dalam membuat puisi sehingga mereka terlihat serius dalam menulis dikelas nantinya. Mereka bisa menulis puisi lebih baik dan hasil puisinya lebih panjang dari pretest sebelumnya. Terdapat perbedaan proses pembelajaran sebelum menggunakan metode karya wisata ini sehingga pada angket respon siswa menggunakan metode karya wisata dengan hasil 74% sehingga mendapatkan respon siswa yang cukup baik.

Untuk dapat melihat kemampuan menulis puisi dari kedua kelas tersebut, maka dilakukannya pengujian angket respon siswa. Setelah dilakukan pengujian dan adanya hasil perhitungan, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara hasil perolehan nilai kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan metode karya wisata lebih tinggi dari perolehan nilai kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretes pada kedua kelas tersebut. Dalam mengerjakan pretest ini siswa pada umumnya hanya menuliskan sebuah puisi sesuai dengan kemampuan seadanya

## **VI. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian yang dilaksanakan di SDN Siwalanpan JiSidoarjo, metode karya wisata berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hal ini membuktikan adanya perubahan perilaku yang positif melalui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menulis puisi tema 6 yaitu Aku dan Cita-citaku. Berikut simpulan untuk menjawab Rumusan Masalah:

1. Pengaruh metode karya wisata terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran karya wisata terhadap Kemampuan menulis puisi siswa SD. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yaitu nilai sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, maka diperoleh hasil yaitu H0 ditolak dan Ha diterima.

## **2. Aktivitas siswa dalam menggunakan metode karya wisata**

Pada kelas kontrol, nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 47 % menjadi 54,5% atau berkategori cukup dan pada kelas eksperimen, nilai rata-rata juga mengalami peningkatan sebesar 58 % menjadi 89,3% atau berkategori baik peningkatan ini juga terjadi pada semua aspek yang diujikan dalam menulis puisi.

Terjadinya aktivitas siswa pada metode pembelajaran karya wisata ini disebabkan karena metode yang disajikan berkaitan erat dengan anak-anak yang suka dengan mengamati atau mengkaji secara langsung kemudian meng-apresiasi sebuah ide yang akan dituangkan pada sebuah kalimat mereka masing-masing sehingga mendukung aktivitas siswa dalam pembelajaran tema cita-citaku.

## **3. Respon siswa menggunakan metode karya wisata**

Berdasarkan hasil data pengujian angket respon siswa, pada aspek tanggapan rata-rata persentase skor sebesar 73,4%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan pengamatan di halaman luar kelas. Pada jumlah keseluruhan data respon siswa yaitu sebesar 444,7 sehingga diperoleh rata-rata respon secara keseluruhan

sebesar 74%. siswa merespon positif terhadap pembelajaran menulis puisi dengan metode karya wisata. Metode pembelajaran karya wisata lebih tepatnya mengamati langsung lingkungan sekitar tentu sangat menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran. Sehingga, mengakibatkan siswa tertarik untuk mempelajari materi puisi yang telah dijelaskan. Hal ini terbukti dari adanya perubahan perilaku siswa kearah positif. Suasana belajar yang dulunya kurang kondusif sekarang berganti menjadi lebih kondusif, aktif dan dalam menulis puisi siswa pun sudah mulai percaya diri dan sudah mulai memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih diucapkan peneliti kepada Allah SWT yang senantiasa melancarkan penelitian ini, kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sadiman,A, dkk. (2013). Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, DanPemanfaatannya). Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada. 7.
- Soenarto, S, dkk. (2012). Media Pembelajarn Teknologi Dan Kejuruan.Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta. 52.
- Nurbiana Dhieni,dkk. (2015). Metode Pengembangan Bahasa. TangerangSelatan: Universitas Terbuka. Hal 10.10.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta. Hal 13. 118. 193. 329. 98
- Zainal, A. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 257.254.153. 207
- Zainal Arifin. (2016). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Hal 260
- Sukardi. (2011). Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya (Jakarta Timur : PT Bumi Aksara. 48
- Ngalimun dan Noor Alfulaila. (2013). Pembelajaran Keterampilan BerbahasaIndonesia. Hal 4.
- Susanto, A. (2014). Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar. Hal 245.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta. hal 61.
- Winda Gunarti. (2014). Metode Pengembangan Prilaku dan Kemampuan DasarAnak. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. hal 5.4
- Nurbiana Dhieni. (2015). Metode Pengembangan Bahasa Anak. TangerangSelatan: Universitas Terbuka. Hal 4.3.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitia PendidikanPendekatan Kuantitatif DanKualitatif. Bandung: Alfabet. hal 96
- Nunuk Suryani, dkk. (2018). Media Pembelajaran Inovatif danPengembangannya. Bandung: PT Remaja Indokarya. 4.